



**STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MAHAROTUL KALAM SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

Munjiah Syaroh¹, Muhammad Hanif², Indhra Musthofa³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1munjiah.guspurlusa1@gmail.com](mailto:munjiah.guspurlusa1@gmail.com), [2muhammad.hanif@unisma.ac.id](mailto:muhammad.hanif@unisma.ac.id),
[3indhra.musthofa@unisma.ac.id](mailto:indhra.musthofa@unisma.ac.id)

Abstract

In learning Arabic, there are several skills that must be mastered by students, one of which is speaking skills. This research was conducted at SMP Islam Sabilurrosyad Malang. The Maharotul Kalam learning enhancement held by the pesantren did not run smoothly because the subject matter did not match the level taken. So that the pesantren and the school conduct an evaluation to include Arabic subjects in schools with the hope of learning Arabic in particular to improve students' speaking skills for the better. Thus the focus of this research is oriented to: (1) how to plan Arabic learning in improving students' Maharotul Kalam, (2) how to implement Arabic learning in improving students' Maharotul Kalam and (3) how to evaluate Arabic language learning in improving students' maharotul kalam. This research uses descriptive qualitative research methods and type of case study research with data collection techniques in this study using observation data collection techniques, interview techniques and documentation techniques. Then performed data analysis using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are that the teacher has made a good lesson plan to improve students' maharotul kalam, the implementation of learning has gone quite well by using Arabic learning strategies, namely mufrodat strategy, dialogue memorization strategy and group conversation strategy using muhadatsah. methods and techniques such as conversation management techniques, conversation memorization techniques, and mufrodat memorization techniques.

Kata Kunci: *Strategies, Arabic Learning Strategies, Speaking Skills*

A. Pendahuluan

Dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab tentu seorang guru harus memiliki beragam strategi pembelajaran agar peserta didik menguasai keterampilan-keterampilan yang ada di dalamnya. Dalam menyusun

strategi pembelajaran guru harus memiliki prosedur dan set materi yang digunakan sehingga menimbulkan hasil belajar pada siswa (Mulyono, 2012: 10). Dalam mempersiapkan prosedur dan set materi agar bisa digunakan dalam pembelajaran, maka langkah yang harus di ambil oleh seorang guru adalah dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau yang sering kita sebut sebagai RPP. Adapun setelah merencanakan pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus melaksanakan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang tidak bisa di hindari saat ini ialah keterampilan berbicara atau *Maharotul kalam*. Salah satu sekolah yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab adalah SMP Islam sabilurrosyad Malang. Sekolah berbasis pesantren ini meyakini bahwa lulusan pesantren paling tidak harus bisa menguasai bahasa Arab secara pasif maupun aktif. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren memang berfokus pada keterampilan berbicara atau *Maharotul Kalam* siswa, namun seiring berjalannya waktu, kegiatan ini tidak lancar. Sehingga pihak sekolah maupun pesantren mengadakan evaluasi dan memasukkan pembelajaran bahasa Arab ke dalam kurikulum sekolah dengan harapan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab termasuk dalam meningkatkan Maharotul Kalam.

Sebagaimana pendapat Mahfud dkk (2012:9) strategi pembelajaran diartikan penetapan semua aspek yang memiliki keterkaitan dengan capaian tujuan pembelajaran termasuk didalamnya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran. Sehingga penelitian ini berfokus pada apa saja perencanaan yang disiapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dan bagaimana evaluasi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan penelitian secara naturalistik. Sebagaimana menurut sugiyono (2020: 17) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang di lakukan pada kondisi ilmiah/*natural setting*. Penelitian ini dilakukan langsung ke SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Peneliti akan meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan guru dalam meningkatkan Maharotul Kalam siswa. Bagaimana perencanaan yang di

persiapkan untuk meningkatkan keterampilan *Maharotul Kalamnya*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharotul Kalam* siswa khususnya kelas VII di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP Islam Sabilurrosyad Malang, pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu salah satunya karena SMP ini berbasis pesantren, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah setelah melakukan observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren di masukkan kedalam kurikulum sekolah.

Kehadiran peneliti ditempat penelitian tidak bisa digantikan karena dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting sebagai,ana di jelaskan oleh Sugiyono (2020: 294) bahwa peneliti berperan sebagai *humant instrument* karena peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilah informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Para teknik pengumpulan data observasi, peneliti menyaksikan secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas VII. Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas VII. Selanjutnya teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu peneliti meminta data-data yang memenuhi keterlaksanaan penelitian ini kepada kepala sekolah dan data dari guru bahasa Arab.

Untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu: 1) reduksi data, yaitu mengumpulkan data-data yang di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. 2) penyajian data, yaitu mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan secara apa adanya dengan rinci, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai perencanaan yang dilakukan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana evaluasi pembelajaran yang di lakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. 3) menarik kesimpulan untuk menggambarkan dan menyajikan analisis data secara singkat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharotul Kalam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab adalah dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran kalam dengan memperhatikan komponen perencanaan pembelajaran yaitu memilih materi yang disesuaikan dengan kondisi siswa, memilih strategi pembelajaran beserta metodenya, menyediakan media pembelajaran yaitu video bahasa Arab di *chanel youtube* SMP Islam Sabilurrosyad Malang, menyediakan kosakata yang sesuai dengan materi kalam serta sebelum memasuki kelas, sebelumnya guru melakukan rapat dengan kepala sekolah terkait RPP yang telah dibuat untuk diberi saran agar pembelajaran berjalan lancar. Dengan demikian, guru telah melaksanakan pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik sesuai dengan komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharotul Kalam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharotul Kalam* siswa yaitu dengan mengimplementasikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mendapatkan data maka menggunakan observasi. Observasi merupakan salah satu cara ampuh untuk memperhatikan dan mengamati keadaan yang nampak di dalam kelas (Tartilah, M.Hanif and Anggraheni 2019). Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan strategi, sehingga strategi yang digunakan berdasarkan pengamatan dan wawancara maka guru menggunakan strategi pembelajaran *mufrodat*, hafalan dialog dan percakapan kelompok. Pembelajaran *mufrodat* atau kosakata ini dilakukan guru dengan mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan tema materi kalam. Untuk hafalan dialog, isi percakapannya telah dibuat dengan menyesuaikan tema dan materi. Untuk strategi dialog kelompok, isi percakapan di bebaskan dengan syarat tidak lepas dari tema yang ditentukan.

Untuk meningkatkan *Maharotul Kalam* siswa, metode yang digunakan guru adalah metode *muhadatsah* (percakapan). Metode ini dilaksanakan dengan meminta siswa untuk saling berkelompok atau berpasang-pasangan antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya

(Amrullah, 2018: 85). kemudian membuat percakapan dalam bahasa Arab dengan menggunakan teknik pembelajaran bahasa Arab yaitu teknik mengatur percakapan, teknik menghafal percakapan dan teknik menghafal kosakata (Rahman, 2015). Teknik mengatur percakapan, yaitu percakapan sudah disediakan oleh guru. Teknik menghafal percakapan yaitu, guru memberikan kertas berupa teks percakapan bahasa Arab dan para siswa menghafalnya. Dan teknik lainnya adalah dengan teknik menghafal kosakata. Materi pelajaranpun telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan untuk siswa kelas VII yaitu pada materi kalam, materi yang digunakan adalah tentang perkenalan diri

3. Kendala dan Solusi yang Dilakukan oleh Organisasi Divisi Pendidikan Menerapkan Proses Internalisasi Nilai Karakter Islam dalam Meningkatkan Budaya Religius di Pondok Pesantren Putri Nurul Ulum Blitar

Dalam meningkatkan *Maharotul Kalam* siswa, evaluasi yang digunakan adalah menggunakan model evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap akhir satu unit kegiatan setiap tatap muka. Jadi evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian. Untuk mendapatkan data kemampuan siswa, maka guru menggunakan jenis tes subjektif. Tes subjektif ini berupa tes esai yang pada jawabannya menuntut pada ingatan dan ide. Tes esai yang diberikan guru adalah tes uraian bebas dengan tipe jawaban singkat dan melengkapi. Adapun kriteria penilaian yang dibuat oleh guru adalah mencakup pelafalan, tata bahasa, kosakata dan kelancaran. Setelah mendapatkan nilai siswa maka guru melakukan tindak lanjut yang disesuaikan dengan tingkat kesalahan siswa tersebut.

D. Simpulan

Guru sudah mempersiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan matang seperti mempersiapkan media pembelajaran, memilah dan menyesuaikan materi, menentukan strategi pembelajaran, metode dan teknik yang mendukung untuk peningkatan *Maharotul Kalam* siswa. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sudah dilaksanakan guru dengan cukup baik dengan menggunakan berbagai strategi seperti strategi kosata, strategi hafalan dialog dan strategi percakapan kelompok. Metode *muhadatsah* yang dibantu dengan teknik mengatur percakapan, menghafal percakapan dan menghafalkan kosakata. Dengan

demikian, pelaksanaan pembelajaran ini sebagai bentuk upaya guru agar pembelajaran *Maharah Kalam menjadi* lebih baik.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan Maharatul Kalam siswa juga sudah dilaksanakan dan disesuaikan dengan pertimbangan matang yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif atau evaluasi harian. Dan nilai siswa didapatkan melalui tes esai uraian bebas dengan tipe jawaban singkat dan melengkapi.

Daftar Rujukan

- Amrullah, Fikri, Ahmad. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Mahfud, and dkk. 2012. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mulyono. 2012. *strategi pembelajaran*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Rohman, Fathur. 2015. *metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Malang: M A D A N I.
- sugiyono. 2020. *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tartilah, Umi, M.Hanif, and Ika Anggraheni. 2019. "*Strategi Guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI siswi kelas XI di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi.*" *VICRATINA* Vol. 4 hal. 48.